

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka simpulan yaitu sebagai berikut:

1. Penulis telah mampu melakukan pengkajian data subjektif pada Ny. S dengan *post partum* normal di Puskesmas Tanjung Karang
2. Penulis telah mampu melakukan pengkajian data objektif pada Ny. S dengan *post partum* normal di Puskesmas Tanjung Karang
3. Penulis telah mampu melakukan Analisa pada Ny. S dengan *post partum* normal di Puskesmas Tanjung Karang
4. Penulis telah mampu melakukan tindakan yang akan dilakukan pada Ny. S dengan *post partum* normal di Puskesmas Tanjung Karang.

B. Saran

1. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan dan pengalaman dengan mengamati suatu permasalahan sehingga mendapat pengalaman yang nyata bagi peneliti dalam proses penelitian.

2. Bagi Akademik

Dijadikan sebagai bahan informasi untuk penelitian berikutnya sebagai wahana untuk menambah bahan kepustakaan.

3. Bagi lahan penelitian

Memberikan pelayanankesehatan dengan melaksanakan asuhan kebidanan secara teori dan standart pelayanan yang berlaku.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali TS, Gani N. 2013. Prevalence And Factors Associated With Maternal *Post partum* Haemorrhage In Khyber Agency, Pakistan. *J Ayub Med Coll Abbottabad* 2013;25(1-2)
- Astuti, I. 2012. *Panduan Belajar Praktikum Asuhan Kebidanan Patologi*. Jakarta: TIM
- FIGO. *Prevention and treatment of post partum hemorrhage in low-resource. International Journal of Gynecology and Obstetric*. 2012.
- Gavi. 2015. *Buku Ajar Kesehatan Ibu dan Anak Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan*. 2015
- Holmes, D. 2012. *Buku Ajar Ilmu Kebidanan*. Jakarta: EGC.
- Hidayah Maria. 2014. *keajaiban bangun pagi*. Yogyakarta: Abata Press.
- Jannah Nurul. 2012. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan*. Yogyakarta: C.V OFFSET.
- Karlina. 2016. *Asuhan Kebidanan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal*. Bogor. In Medika.
- Kemenkes RI. 2013. *Buku Saku Pelayanan kesehatan Ibu di Fasilitas Kesehatan Dasar dan Rujukan*. Jakarta: Kemenkes RI
- Kemenkes RI. 2014. *InfoDATIN, Situasi Kesehatan Ibu*. Jakarta: Kemenkes RI
- Kemenkes RI. 2010. *Pedoman Antenatal Terpadu*. Jakarta: Kemenkes RI
- Kemenkes RI. 2015. *Profil Kesehatan Indonesia 2015*. Jakarta: Kemenkes RI
- Kemenkes RI. 2017. *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 369/MENKES/SK/III/2007 Tentang Standar Profesi Bidan*. Jakarta: Kemenkes RI
- Kemenkes RI. 2014. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 97 Tahun 2014*. Jakarta: Kemenkes RI
- Kemenkes RI. 2018. *Pedoman Pencegahan dan Penanggulangan Anemia Pada Remaja Putri dan Waniita Usia Subur (WUS)*.

- Kemenkes RI. 2018. *Riset kesehatan dasar: Riskesdas 2010*. Dipe-roleh dari: <http://www.riskesdas.litbang.depkes.go.id/download/TabelRiskesdas2018.pdf>.
- Lisnawati, L. 2013. *Asuhan Kebidanan Terkini Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: TIM.
- Manuaba, Ida Ayu Chandranita, dkk. 2013. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan KB*, Jakarta:EGC.
- Marmi. 2011. *Asuhan Kebidanan Patologi*. Jakarta: TIM.
- Maartaadisoebrata. 2013. *Obstetri Patologi*. Jakarta: EGC.
- Mastiningsih Putu. 2012. “Rest Placenta Pada Ibu Nifas P1a1 6 Jam *Post partum* Di Ruang Bersalin Rsud Wangaya”.
- Mufdillah, dkk. 2012. *Konsep Kebidanan Edisi Revisi*, Yogyakarta: NuhaMedika:
- Mochtar, R. 2012. *Sinopsis Obstetri*. Jakarta: EGC.
- Mustika, D. 2013. *Asuhan Kebidanan Patologi*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Nugroho, T. 2012. *Buku Ajar Obstetri Untuk Mahasiswa Kebidanan*. Jakarta: Nuha Medika.
- Rukiyah. 2012. *Asuhan Kebidanan IV Patologi Bagian 2*. Jakarta: TIM.
- Rukiyah. 2012. *Asuhan Kebidanan III (Nifas)*. Jakarta: TIM.
- Saragih Julita. 2015. “Perdarahan Pasca Persalinan Serta Komplikasinya Pada Berbagai Kondisi”. *Jurnal Ilmiah “DUNIA ILMU”* Vol.1 No.1 Januari 2015
- Singh, dkk. 2016. *Ferric Carboxymaltose: A Better Option For Treatment Of Post partum Iron Deficiency Anemia. International Journal of Basic and Applied Medical Sciences ISSN: 2277-2103 (Online) An Open Access, Online International Journal Available at <http://www.cibtech.org/jms.htm> 2016 Vol. 6 (1) January-April, 2016.*
- Suherni. 2013. *Perawatan Masa Nifas*. Fitramaya: Yogyakarta.
- Saifuddin. AB. 2015. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: YBP-SP.

- Talluri Bhavishya. 2016. Acquired Uterine Hypoplasia After *Post partum* Haemorrhage With Worst Prognosis – A Case Report. *J. Evid. Based Med. Healthc.*, pISSN-2349-2562, eISSN- 2349-2570/ Vol. 3/Issue 24/Mar. 24, 2016.
- Tarwoto. 2013. *Buku Saku Anemia PadaIbuHamil*. Jakarta: Trans Info Medika.
- Varney, Helen dkk. 2013. *Varney's midwifery* , america: jhones and Barttlet publisher.
- WHO. *Angka Kejadian nifas* [http://www. Angka kejadian nifas. com](http://www.Angka.kejadian.nifas.com). Diakses tanggal 15 April 2020. Mataram.
- Widyasih, dkk. 2013. *Perawatan Masa Nifas*. Fitramaya: Yogyakarta.



LAMPIRAN

**LEMBAR OBSERVASI ASUHAN KEBIDANAN PADA Ny S DENGAN
POST PARTUM NORMAL DI PUSKESMAS TANJUNG KARANG**

Tanggal/Jam/ Tempat	TTV				Keluhan	Pemeriksaan fisik	Penatalaksanaan
	TD	N	RR	S			
12, Desember 2019/13:15 WITA / Karang Anyar (Rumah Pasien)	110/70 mmHg	82x/ men it	24x /me nit	36,5 °C	Ibu mengatakan istirahat terganggu yaitu tidak seperti biasanya, namun di saat bayi tidur ibu juga tertidur	<p>Pemeriksaan Umum Keadaan umum: Baik Kesadaran umum : composmentis Emosi : Stabil Antropometri</p> <p>Berat Badan sebelum hamil: 60 kg Berat Badan sekarang: 71 kg lila : 23,5 cm Kenaikan Berat Badan: 11 kg Tinggi Badan : 175cm Tanda-tanda vital</p> <p>Tekanan Dara :110/70 mmHg Nadi: 82x/ menit Suhu: 36,5°C Respiasi : 24x/menit</p> <p>Pemeriksaan Fisik Kepala: warna rambut hitam, distribusi rambut merata, bersih, dan tidak ada ketombe, tidak ada lesi pada kulit kepala, rambut tidak</p>	<p>a. Memberikan penjelasan pada ibu dan keluarga keadaan ibu dan hasil pemeriksaan yang didapatkan yaitu tanda vital normal, tekanan darah 110/80 mmHg, nadi 82 x permenit, suhu 36,6 °C, respirasi 20 x permenit, TFU 2 pertengahan, pusar – symphis, kandung kemih kosong, kontraksi baik, diastasis 2/5 jari, pengeluaran lochea ± 5 cc dan tidak berbau busuk. ibu mengetahui keadaannya</p> <p>b. Memberikan KIE kepada ibu tentang personal hygiene agar ibu rajin merawat dan membersihkan dirinya terutama kebersihan daerah kemaluannya untuk mencegah terjadinya infeksi.</p> <p>c. Menganjurkan kepada ibu untuk</p>

					<p>rontok</p> <p>Palpasi Tidak ada benjolan pada kulit kepala</p> <p>Wajah: Bentuk simetris, tidak ada cloasma gravidarum, tidak pucat dan tidak ada lesi, tidak odema.</p> <p>Palpasi Tidak ada odema pada frontalis, zigomatikum, dan mandi bularis.</p> <p>Mata: Inspeksi Bentuk simetris, konjungtiva tidak anemis, sklera tidak ikterus, tidak ada pengeluaran sekret</p> <p>Telinga: Bentuk simetris, telinga luar bersih, tidak ada pengeluaran serumen atau cairan.</p>	<p>mengonsumsi makanan dan minuman yg bergizi seimbang seperti buah, sayur-sayuran, lauk pauk dan susu, sehingga diharapkan kadar gizi ibu dapat mencapai normal. Ibu bersedia mengikuti anjuran yang sudah diberikan.</p> <p>d. Jelaskan pada pasien tentang tindakan yang akan dilakukan dengan memberikan penjelasan pada pasien tentang tindakan yang akan dilakukan, pasien akan lebih mengerti dan mau diajak kerja sama untuk melakukan tindakan tersebut agar dapat berjalan lancar.</p> <p>e. Beri penjelasan tentang keadaan yang dialaminya, agar ibu mengerti dapat menerima keadaannya</p> <p>f. Libatkan orang terdekat klien selama perawatan, dimana klien akan merasa nyaman dan aman bila didampingi oleh</p>
--	--	--	--	--	---	---

							orang terdekatnya khususnya suami.
--	--	--	--	--	--	--	---------------------------------------



